

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013

Submit, 02-11-2022 Accepted, 25-04-2023 Publish, 27-04-2023

Tisna Oktapiansi¹, Wiwinda Buyung², Surahman³
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}
piansititsna@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana guru PAI mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran guna untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek penelitian guru pendidikan agama islam kelas XI dan Kelas XII, waka kurikulum, kepala sekolah, dan siswa siswi kelas XI dan kelas XII di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh beberapa informasi seperti strategi guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013, Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran hingga Evaluasi Pembelajaran. Simpulan, strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu strategi pembelajaran *discovery*, dan strategi pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning*. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama dikatakan berjalan lancar dan sempurna, sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yakni sudah berjalan sesuai dengan prosedur yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi menyusun prota, promes, program mingguan, program harian dan menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran).

Kata kunci : Guru PAI, Implementasi Kurikulum 2013, Strategi Pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe how PAI teachers implement the 2013 curriculum in implementing learning so that students are more active in the learning process. This research is a qualitative descriptive study. This research was conducted by taking the research subjects of Islamic religious education teachers of class XI and class XII, curriculum assistants, school principals, and students of class XI and class XII at SMA Negeri 9 Bengkulu City. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of the research obtained some information such as the teacher's strategy in implementing the 2013 curriculum, learning planning, learning implementation and learning evaluation. In conclusion, the learning strategies applied by PAI teachers in implementing the 2013 Curriculum at SMA Negeri 9 Bengkulu City are discovery learning strategies, and problem based learning strategies. The implementation of the 2013 curriculum in learning Religious Education is said to have run smoothly and perfectly, in accordance with the characteristics of the

2013 curriculum, namely that it has gone according to the procedure, namely by compiling learning tools which include compiling prota, promissory notes, weekly programs, daily programs and compiling lesson plans (RPP).

Keywords: PAI Teachers, Implementation of 2013 Curriculum, Learning Strategies

PENDAHULUAN

Salah satu komponen pendidikan yang mendukung tugas guru atau tenaga kependidikan tersebut adalah penguasaan yang baik terhadap strategi pembelajaran. Strategi juga diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan (Alfiansyah, Nazaruddin & Afrilita, 2021). Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan yang akan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran agar tercapainya suatu tujuan pendidikan (Cahyaningrum, 2016)

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan (Mufarokah, 2013). Dengan kata lain bahwa kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia yang sesuai dengan falsafah hidup bangsa memegang peranan penting dalam suatu sistem pendidikan (Wekke & Astuti, 2017). Maka kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan harus mampu mengantarkan anak didik menjadi manusia yang bertaqwa, cerdas, terampil dan berbudi luhur, berilmu, bermoral, tidak hanya sebagai mata pelajaran yang harus diberikan kepada peserta didik semata, melainkan sebagai aktivitas pendidikan yang direncanakan untuk dialami, diterima, dan dilakukan. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal (Hendra Jati Puspita, 2016).

Dalam penelitian ini penulis fokus tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013. Pendidikan agama di sekolah sangatlah penting karena agama berperan di dalam kehidupan manusia. Agama menjamin kebahagiaan dan kesejahteraan baik jasmani, rohani maupun social. Agama membawakan nilai-nilai moral yang mutlak, mengajak manusia berbudi luhur, hidup rukun dan damai antara sesama manusia. Pengetahuan dan penemuan baru dibidang ilmu, demikian pula mengenai status social yang dimiliki seseorang akan mudah menimbulkan kesesatan, kebimbangan dan kegelisahan, dan bahkan akan membahayakan bagi kehidupan manusia seandainya tidak dikendalikan oleh agama.

Salah satu perangkat lunak pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum secara etimologis adalah tempat berlari dengan kata yang berasal dari bahasa Latin *curir* yaitu pelari. Di Indonesia sendiri, pengertian kurikulum terdapat dalam pasal 1

butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di Indonesia sendiri, pengertian kurikulum terdapat dalam pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana (Pradana, 2018).

HM. Zainudin mengatakan bahwa Kurikulum 2013 sebenarnya merupakan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu, sehingga Kurikulum 2013 bisa disebut Kurikulum PLUS artinya Kurikulum KBK ditambah lagi Kurikulum KTSP. Jika hal ini bisa dilaksanakan dengan baik sesuai kondisi lingkungan dan tuntutan masyarakat, maka dapat membentuk karakter anak bangsa secara utuh (Zainudin, 2015).

Sekolah merupakan lembaga formal tempat setiap anak menerima pendidikan baik pendidikan secara ilmu pengetahuan maupun pendidikan nilai-nilai moral serta tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan. (Yulia & Titik, 2015). Selain memberikan pendidikan agama Islam SMA Negeri 9 Kota Bengkulu juga mengajarkan siswa untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan. SMA Negeri 9 Kota Bengkulu menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun 2015 dan lebih menekankan agar mempunyai kompetensi pembelajaran berlangsung, penilaian bukan hanya mencakup kognitif dan afektif tetapi lebih menekankan psikomotorik atau kompetensi setelah pembelajaran berlangsung, anak diarahkan untuk memiliki kompetensi-kompetensi tertentu. Sedangkan KTSP belum terlalu ditekankan di bidang kompetensi, tetapi hanya ditekankan pada penguasaan indikator.

SMA Negeri 9 Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan kota Bengkulu yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum ini dimaksudkan untuk menyiapkan siswa siswi yang berkarakter positif, seperti memiliki nilai religius, jujur, toleran, cinta tanah air dan seterusnya. Adapun alasan diambilnya lokasi penelitian karena SMA Negeri 9 Kota Bengkulu salah satu kota yang bermutu dan terakreditasi A.

Namun fakta di lapangan hasil observasi awal peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, peneliti melihat kemampuan siswa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 masih belum memadai, masih terdapat siswa yang belum paham bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum 2013, kurangnya respon siswa saat proses belajar mengajar. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adanya permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu siswa kesulitan dalam memahami seperti isi, contoh-contoh soal yang ada di dalam buku yang gunakan sebelum dijelaskan oleh guru. Sedangkan dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih bisa memecahkan sebuah masalah.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu, mengingat kurikulum ini masih tergolong baru dan sama sekali

berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang sudah lama diterapkan, aspek penting dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan strategi yang paling efektif dalam penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi lapangan, yaitu suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang actual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat. Dalam hal ini, peneliti hendak mendeskripsikan strategi guru pembelajaran PAI dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu berada di Jl. WR. Supratman, Bentiring, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119. Sedangkan waktu penelitian ini berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Tarbiyah dan Tadris dimulai pada tanggal 12 Agustus 2022 sampai dengan 27 September 2022. Fokus penelitian ini lebih pada Strategi Guru Pendidikan Agama Islam pada program Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun temuan penelitian yang akan dipaparkan pada bab ini merupakan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi guru pendidikan agama islam dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru PAI, dan siswa-siswi kelas XI dan XII SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

Pembahasan

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Implementasi kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Bengkulu menuntut kreativitas para guru khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan berbagai jenis strategi pembelajaran. Kurikulum adalah sebuah perangkat peraturan mengenai isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran setiap guru harus memiliki beragam strategi dalam menyampaikan materi mata pelajaran, Penggunaan strategi pembelajaran oleh guru dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Selain kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum, guru merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam Implementasi Kurikulum 2013, bahkan sangat menentukan berhasil dan tidaknya peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan atau berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI bahwa strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh ibu Winda Fitriani dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah jenis strategi pembelajaran *discovery* yang mana lebih menekankan keaktifan bagi peserta didik, proses berfikir secara kritis dan berusaha menemukan sendiri jawaban yang tepat dari suatu permasalahan dan strategi ini sesuai dengan model pembelajaran Kurikulum 2013.

Sedangkan guru PAI yang lain yaitu ibu Meri Efianti dalam proses pembelajaran menggunakan strategi dengan membagi siswa menjadi kelompok atau tim kecil. Adapun langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah yaitu, menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan pokok permasalahan kepada peserta didik, peserta didik menentukan sebab-sebab terjadinya masalah tersebut, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk diskusi bersama anggota kelompoknya, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat mereka terhadap hasil diskusi mereka mengenai permasalahan yang dihadapi. Terakhir menyimpulkan dan menentukan jawaban yang tepat dari hasil yang telah diperoleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran setiap guru menggunakan strategi yang berbeda dalam menyampaikan pelajaran. Berbagai strategi, metode, teknik dan model pembelajaran mereka gunakan agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa strategi pembelajaran yang di gunakan oleh ibu Winda Fitriani berbeda dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh ibu Meri Efianti. Ibu Meri dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan jenis strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Strategi Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan strategi pembelajaran yang memberikan orientasi permasalahan kepada peserta didik yang bertujuan untuk merangsang proses berpikir peserta didik (Waseso, 2017).

Untuk melihat berhasil tidaknya seorang guru dalam kegiatan pembelajaran khususnya bidang studi Pendidikan Agama Islam semuanya tergantung strategi mengajar yang dimiliki guru tersebut, dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu sudah memiliki strategi mengajar yang baik, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 walaupun masih mempunyai kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.

Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program penentuan metode-metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari (Majid, 2013).

Salah satu tugas utama guru di satuan pendidikan adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni pasal 20 ayat satu menegaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesional guru berkewajiban merencanakan

pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Unsur-unsur perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran meliputi pengembangan sikap pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar mereka dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran disertai rasa tanggung jawab. Usaha guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dalam menerapkan kurikulum 2013 yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi menyusun prota, promes, program mingguan, program harian dan menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran).

Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran. RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. RPP berisikan alokasi waktu, KI, KD, Indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode, strategi, Sumber belajar serta penilaian. Sesuai pada format RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) yang telah ditunjukkan oleh guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu, mulai dari standar proses sampai standar penilaian yang membuktikan bahwa RPP yang disusun oleh guru PAI sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

Selain itu unsur perencanaan pembelajaran juga meliputi media pembelajaran. Media ini meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan, peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang memenuhi penggunaan media pembelajaran dan memungkinkan serta memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan guru PAI di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu, antara lain :

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2013.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan guru PAI dalam kegiatan pendahuluan proses pembelajaran di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu selalu dimulai

dengan apersepsi, motivasi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru maupun siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan menginformasikan Disaat akhir pembelajaran guru PAI SMA Negeri 9 Kota Bengkulu bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan karakteristik.

Evaluasi pembelajaran dalam sistem pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksanakan secara teratur pada periode tertentu, antara lain untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu proses belajar mengajar di kelas, karena itu diperlukan suatu alat ukur.

Ciri-ciri evaluasi dalam melaksanakan kurikulum 2013 yaitu menggunakan teknik penilaian yang bervariasi berupa tertulis, lisan, portofolio, proyek pengamatan dan penilaian diri, berdasarkan acuan kriteria penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi di tetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan misalnya ketentuan belajar minimal KKM yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai.

Tujuan dari evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 adalah mengetahui peluang untuk memenuhi kebutuhan, dan menilai apakah sasaran program cukup

sesuai dengan kebutuhan yang sudah dievaluasi. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan yakni penilaian dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung

SIMPULAN

Strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu yaitu strategi pembelajaran *discovery*, dan strategi pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning*. Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dikatakan berjalan lancar dan sempurna, sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yakni sudah berjalan sesuai dengan prosedur yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi menyusun prota, promes, program mingguan, program harian dan menyusun RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran). Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah guru PAI dalam mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, M., Nazaruddin, N., & Afrilita, Y. (2021). Desain Manajemen Kurikulum Sekolah Umum. *At-Ta'fikir*, 14(2), 116-133. <https://doi.org/10.32505/at.v14i2.2591>
- Cahyaningrum, R. (2016). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas VII di SMP Islam AL Azhar Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, Y. M., & Septiani, T. (2016). Studi Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar Se Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2014/2015. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 49-58. <https://doi.org/10.23917/ppd.v2i1.1494>
- Leny Pradana, P. U. T. R. I. (2018). *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk Kabupaten OKI* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang). Online, diakses dari <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/12782>.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoretis dan Praktis*. Bandung: Interest Media.
- Mufarokah, A. (2013). *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 81 Tentang *Implementasi Kurikulum 2013*.
- Puspita, H. J. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kelas Vb SD Negeri Tegaltrejo 1 Yogyakarta. *Basic Education*, 5(9), 884-893. Online diakses dari <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1344>.
- Rusmaini, (2014). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.

- Waseso, H. P. (2017). Studi Kritis terhadap Kurikulum MI/SD 2013. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 175-192. <https://doi.org/10.24042/terampil.v4i1.2119>
- Wekke, I. S., & Astuti, R. W. (2017). Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 33-39. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1736>
- Zainuddin, H. M. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Membentuk Karakter Anak Bangsa. *Universum: Jurnal KeIslaman Dan Kebudayaan*, 9(01), 131-139. Online, diakses dari <https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/universum/article/view/763>